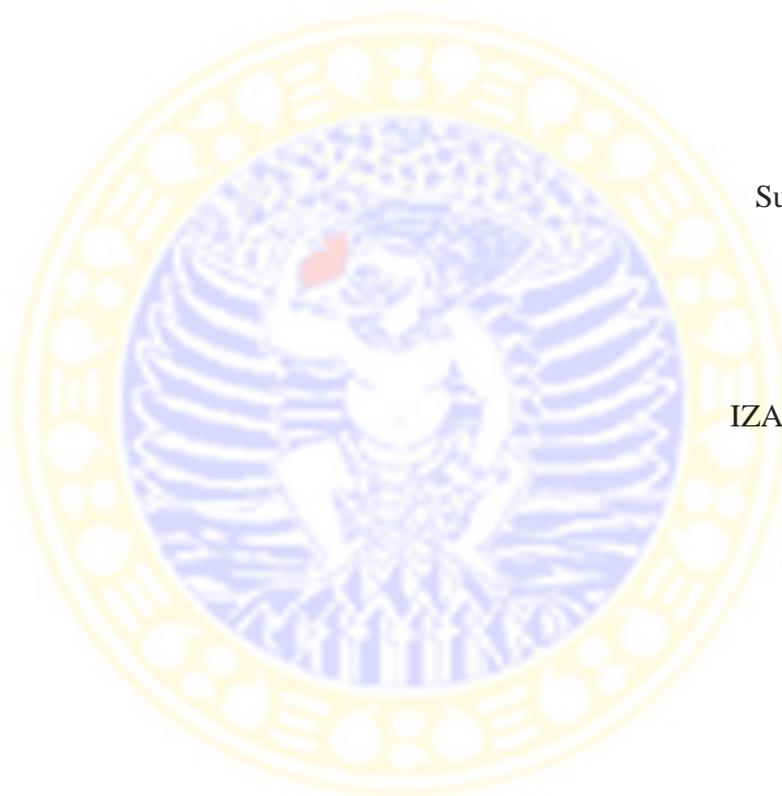


Peneliti

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di sebuah Perguruan Tinggi mana pun, dan dalam bagian-bagian naskah skripsi yang saya buat tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali yang memang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Surabaya, 5 Juni
2009

IZA ZUNIAWAN

ABSTRAK

Latah merupakan suatu fenomena yang menarik di masyarakat, Latah terdiri dari empat bentuk, yaitu pengulangan kata (*ekolalia*), peniruan gerakan (*ekopraksia*), pengucapan kata-kata jorok (*koprolalia*), dan melakukan gerakan sesuai perintah (*automatic obedience*). Penelitian lebih diarahkan pada *ekolalia* dan *koprolalia*, karena yang berhubungan dengan ujaran hanya bentuk tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini akan mendeskripsikan ujaran *ekolalia* atau *koprolalia* serta faktor-faktor yang melatarbelakangi ujaran tersebut.

Penelitian dilakukan pada ranah usia tujuh belas tahun sampai usia dua puluh lima tahun, hal ini dikarenakan pada usia tersebut terjadi proses peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa. Di dalam peralihan tersebut, akan ada perubahan pola berpikir, pola perilaku, dan pola bahasa yang mereka gunakan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif atau menggambarkan ujaran yang dikeluarkan ketika *ekolalia* dan *koprolalia* terjadi. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak, rekam, dan catat. Ujaran yang didapatkan ditranskrip sehingga menjadi bentuk teks dan dapat dijadikan data untuk penelitian, kemudian data diklasifikasikan menjadi data informan 1 (I1), data informan 2 (I2), dan data informan 3 (I3) berdasarkan bentuk *ekolalia* atau *koprolalia* dan dianalisis menurut teori yang dipaparkan pada BABI. Pemaparan hasil analisis data dirumuskan berdasarkan faktor latar belakang penyebab yaitu latar belakang psikologi, latar belakang penutur, dan latar belakang lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan latar belakang penutur baik agama, suku, atau bahasa yang digunakan akan mempengaruhi ujaran ketika *ekolalia* dan *koprolalia* terjadi. Ujaran ketika *ekolalia* dan *koprolalia* berupa bahasa Jawa dan bahasa Indonesia, karena bahasa yang digunakan sehari-hari oleh informan adalah bahasa tersebut. Tetapi, latar belakang agama seseorang juga akan berpengaruh terhadap ujaran yang keluar, sehingga ditemukan adanya bahasa Arab yang keluar saat *ekolalia* terjadi. Ujaran yang keluar saat *koprolalia* terjadi biasanya berupa umpatan, penyebutan alat kelamin, atau nama-nama hewan.

Kata Kunci: latah, *ekolalia*, *koprolalia*, *behaviorisme*

